

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Sebagaimana Fokus penelitian ini untuk membedah bagaimana penerapan nilai-nilai ajaran islam dalam kegiatan ekstrakurikuler berkuda dan memanah sebagai upaya untuk menguatkan quatul aqli artinya untuk pengetahuannya, dan juga matnul khuluk artinya untuk menguatkan karakter/akhlakunya ataupun nilai-nilai keislamannya yang dilandasi dengan akidah juga fadillah tentang syariat kecintaan kepada sunnah Rasulullah Saw dan kecintaan kepada Allah Swt. Pemilihan pendekatan kualitatif ini didasarkan pada pendapat Creswell (Creswell, 2014) bahwa pendekatan kualitatif digunakan ketika ada suatu isu yang perlu dieksplorasi. Sebagaimana pendapat cresswell dalam penelitian ini pendekatan kualitatif di gunakan pada kerangka masalah social, kemudian melibatkan pertanyaan-pertanyaan , prosedur, dalam mengumpulkan data secara spesifik dari subjek penelitian. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini studi kasus yang merujuk pada pendapat Yin. Mengacu kepada pendapat (Yin, 2015), maka langkah-langkah penelitian studi kasus adalah sebagai berikut:

a) Pra Penelitian

- Pemilihan Tema

Peneliti mengambil tema penelitian Pendidikan Agama Islam, sesuai dengan program studi peneliti.

- Pembacaan Literatur

Peneliti mengumpulkan literatur atau bahan bacaan berupa artikel jurnal, hasil-hasil penelitian terdahulu, buku, dan sumber lainnya yang berkaitan dengan tema penelitian. Adapun tahapan yang dilakukan dalam pencarian sumber bacaan untuk artikel jurnal dan *e-book* yakni dengan membuka website jurnal-jurnal seperti *Google Scholar*, *Directory of Open Access Journals (DOAJ)*, *Sage Journal* dan juga aplikasi *Publish or Perish* untuk memudahkan pencarian referensi dengan memasukkan kata kunci “Penerapan Nilai-nilai Ajaran Islam

Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler” kemudian memilih referensi yang benar-benar sesuai dengan judul penelitian dengan menggunakan artikel jurnal yang telah terbit dalam 10 tahun terakhir.

- Perumusan fokus dan Masalah Penelitian

Setelah membaca banyak referensi, selanjutnya peneliti menentukan fokus penelitian yakni bagaimana penerapan nilai-nilai ajaran Islam dalam kegiatan ekstrakurikuler berkuda dan memanah, yang berkaitan dengan nilai apa saja yang di terapkan, proses penerapan dan hasil penerapan nilai ajaran Islam dalam kegiatan ekstrakurikuler berkuda dan memanah di SMA Daarut Tauhiid Bandung

b) Proses Penelitian

1) Pengumpulan data

Peneliti memperoleh data dari hasil wawancara, observasi dan studi dokumentasi.

2) Penyempurnaan data

Peneliti menyempurnakan data tentang rumusan masalah yang diajukan mengenai penerapan nilai-nilai ajaran Islam dalam kegiatan ekstrakurikuler berkuda dan memanah di SMA Daarut Tauhiid Bandung.

3) Pengolahan data

Ketika data sudah lengkap, langkah selanjutnya yakni melakukan pengecekan kebenaran data, penyandian (*coding*), mengklasifikasikan data serta mengoreksi jawaban wawancara yang kurang jelas untuk memudahkan peneliti dalam menganalisis data.

4) Proses analisis data

Peneliti membaca keseluruhan transkrip dari hasil wawancara, observasi dan studi dokumentasi guna memperoleh informasi secara umum kemudian diambil ikhtisarnya. Selanjutnya, data dikelompokkan sesuai urutan dimulai dengan peneliti melakukan proses penelitian di lapangan dan mengumpulkan data, kemudian menemukan hasil penelitian, data dianalisis secara deskriptif sesuai dengan fakta yang terjadi di lapangan.

5) Triangulasi data

Peneliti melakukan pemeriksaan keabsahan data dengan membandingkan hasil wawancara terhadap objek penelitian.

6) Simpulan

Peneliti membuat sintesis dari semua yang telah dikemukakan serta mencantumkan implikasi teoritik dengan cara menemukan fakta-fakta di lapangan secara deskriptif sesuai dengan pertanyaan penelitian untuk jenjang S1.

7) Membuat laporan penelitian

8) Pasca Penelitian

Data yang diperoleh selama proses penelitian kemudian di diskusikan dengan dosen pembimbing. Kemudian peneliti melakukan pelaporan hasil penelitian dengan berlandaskan kepada pedoman karya tulis ilmiah UPI 2019 serta mempertanggungjawabkannya dalam ujian sidang skripsi.

3.2 Lokasi Penelitian

Lokasi yang dijadikan dalam penelitian ini adalah SMA Daarut Tauhiid Boarding school Bandung yang beralamat di Jln Cigugur girang No 33 Eco Pesantren DT. Pemilihan lokasi ini mempertimbangkan bahwa menurut peneliti dengan melakukan studi pendahuluan bersama guru yang berkaitan menyebutkan bahwa setiap pembelajaran di kelas maupun ekstrakurikuler di SMA Daarut Tauhiid selalu di kaitkan dengan nilai-nilai Islam. Objek penelitian ini adalah penerapan nilai-nilai ajaran islam dalam kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SMA Daarut Tauhiid.

3.3 Subjek dan Objek Penelitian

3.1.1 Subjek Penelitian

Berdasarkan fokusnya maka penentuan subjek menurut Yin dalam desain metode studi kasus penentuan subjek penentuan informan harus meliputi kolegal-kolegal di lapangan, para pembuat kebijakan, praktisi dan pemimpin, kelompok khusus

dan para penyandang dana penelitian. Maka dari itu, informan dalam penelitian ini adalah: (1) Kepala SMA Daarut Tauhiid Bandung, yang dipilih karena informan tersebut adalah pemegang kebijakan dalam penguatan pendidikan terkhusus pada Penerapan Nilai-nilai ajaran Islam pada pembelajaran di kelas maupun ekstrakurikuler di SMA Daarut Tauhiid Bandung, data yang akan peneliti peroleh dari informan ini yakni terkait tujuan dan program kebijakan sekolah dalam melaksanakan penerapan nilai ajaran islam khususnya pada Ekstrakurikuler berkuda dan memanah; (2) penanggung jawab ekstrakurikuler, dipilih karena kegiatan Ekstrakurikuler berkuda dan memanah merupakan bagian dari tugas penanggung jawab ekstrakurikuler dan informan tersebut yang bertanggungjawab terhadap pelaksanaan kegiatan yang dilaksanakan di sekolah, data yang akan peneliti peroleh dari informan ini yaitu pada rancangan, perencanaan dan evaluasi terkhusus dalam penerapan nilai ajaran Islam di kegiatan ekstrakurikuler; (3) Guru/Pelatih Ekstrakurikuler Berkuda dan memanah, yang dipilih karena informan tersebut berperan dalam penerapan nilai-nilai ajaran Islam dalam kegiatan Ekstrakurikuler berkuda dan memanah yang dimana hal tersebut merupakan fokus dari penelitian ini, data yang akan peneliti peroleh dari informan ini yaitu Apasaja nilai-nilai ajaran Islam yang di terapkan pada siswa melalui ekstrakurikuler di SMA Daarut Tauhiid, Bagaimana Proses Penerapan nilai-nilai ajaran Islam pada siswa melalui ekstrakurikuler di SMA Daarut Tauhiid, dan Bagaimana hasil Penerapan nilai-nilai ajaran Islam melalui ekstrakurikuler di SMA Daarut Tauhiid (4) Siswa, yang dipilih karena akan menjadi validator dalam tahap triangulasi data.

3.1.2 Objek penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah nilai-nilai ajaran Islam yang di internalisasikan melauai kegiatan ekstrakurikuler berkuda dan memanah di SMA Daarut Tauhiid Bandung.

3.4 Pengumpulan Data

Menurut (Creswell, 2014) prosedur-prosedur pengumpulan data dalam penelitian kualitatif, meliputi tiga jenis strategi yaitu observasi, wawancara,

Dokumentasi. Demikian pula halnya dengan penelitian tentang Penerapan nilai-nilai ajaran Islam dalam kegiatan ekstrakurikuler di SMA Daarut Tauhiid ini, cara atau teknik pengumpulan datanya dapat dilakukan melalui :

3.4.1 Observasi

Observasi yang dilakukan adalah untuk mengetahui nilai apa saja yang di terapkan, proses bagaimana, dan hasil dari penerapan nilai ajaran Islam terhadap pemahaman dan perubahan ahlak terhadap siswa. Dalam hal ini penulis mengamati kegiatan penerapan nilai ajaran Islam selama proses kegiatan ekstrakurikuler Berkuda dan memanah di SMA Daarut Tauhiid Bandung. Peneliti menggunakan teknik observasi dengan melakukan observasi langsung ke lapangan. Observasi yaitu melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan.. Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. (Sudaryono, 2018).

3.4.2 Wawancara (interview)

Wawancara ini dilakukan secara lisan dalam pertemuan tatap muka secara individual yang berkenaan dengan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler berkuda dan memanah yang meliputi materi, metode, dan hasil dari penerapan nilai-nilai ajaran Islam di SMA Daarut Tauhiid Bandung. Wawancara ini digunakan bila ingin mengetahui hal-hal dari responden secara lebih mendalam serta jumlah responden sedikit. (Sudaryono, 2018) peneliti berharap akan mendapatkan pengakuan berupa realita, serta ungkapan-ungkapan spontanitas yang bersifat unik dan khas dari Kepala SMA Daarut Tauhiid Bandung, penanggung jawab ekstrakurikuler, guru ekstrakurikuler berkuda dan memanah dan siswa kelas X SMA Daarut Tauhiid Bandung. Alat wawancara yang digunakan yaitu buku catatan untuk mencatat hal-hal penting dalam sesi wawancara, alat perekam pada ponsel untuk merekam keseluruhan prosesi wawancara sehingga semua data penting yang diungkapkan subjek tidak ada yang terlupakan dan kamera untuk bukti bahwa telah terjadinya prosesi wawancara.

Proses wawancara dimulai dengan membuat kesepakatan terlebih dahulu bersama informan mengenai jadwal pelaksanaan wawancara. Wawancara dilakukan dengan peneliti memberikan pertanyaan-pertanyaan yang terdapat dalam pedoman wawancara. Untuk memperdalam informasi yang didapatkan dari wawancara, peneliti menambahkan beberapa pertanyaan diluar pernyataan yang sudah ditentukan di pedoman wawancara. Informasi yang peneliti dapatkan dari informan kemudian direkam menggunakan alat perekam suara pada ponsel, disamping itu peneliti juga melakukan pencatatan hal-hal penting yang disampaikan informan dalam proses wawancara.

Adapun data yang diperlukan oleh peneliti dari hasil wawancara dengan informan, yaitu:

- 1) nilai apasaja yang di terapkan melalui kegiatan ekstrakurikuler berkuda dan memanah
- 2) bagaimana proses penerapannya
- 3) dan hasil dari penerapan nilai-nilai ajaran islam

3.4.3 Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan untuk memperoleh data-data yang tidak bisa didapatkan dengan teknik wawancara maupun observasi. Hasil yang diperoleh dari teknik dokumentasi adalah berupa foto, gambar, bagan, struktur dan catatan-catatan yang diperoleh dari subjek penelitian. Dokumen-dokumen yang dibutuhkan untuk kepentingan penelitian, serta foto kegiatan proses penerapan. Dalam penelitian ini, teknik dokumentasi sangat menunjang data yang peneliti butuhkan karena di dalam dokumen-dokumen tersebut terdapat data-data yang sudah terjamin kebenarannya. Dokumentasi adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, data yang relevan penelitian (Sudaryono, 2018). Dokumentasi digunakan untuk mendukung dan menambah bukti yang diperoleh dari sumber yang lain (Sanjaya, 2014, p. hal 74). Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.

3.5 Analisis Data

Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh yang tersedia dari berbagai sumber, baik dari data wawancara, pengamatan yang sudah di tuliskan data catatan lapangan di lokasi penelitian, dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar, foto, dan lain sebagainya. (manshur, 2012). Kemudian di interpretasikan dengan jelas untuk menjawab berbagai permasalahan yang di ajukan, data yang di paparkan harus sedetail mungkin dan diambil sebuah kesimpulan. Metode analisis data terdiri dari tiga jalur yaitu:

3.5.1 Reduksi data

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan yang tertulis di lapangan. Langkah ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

Tabel 3 Kode Reduksi Data

NO.	Pertanyaan penelitian	Aspek yang diteliti	kode
1.	Apasaja Nilai-nilai ajaran islam yang di terapkan pada siswa melalui ekstrakurikuler berkuda dan memanah	Nilai-nilai islam yang diterapkan melalui ekstrakurikuler Bekuda	NB
		Nilai-nilai islam yang diterapkan melalui ekstrakurikuler Memanah	NM
2.	Strategi sekolah dalam menerapkan nilai-nilai	Programnya	PR
		Materinya	MT

	Ajaran Islam melalui ekstrakurikuler Berkuda dan Memanah di SMA Daarut Tauhiid	Sumber dan medianya	SM
		Metodenya	MD
3.	Hasil dari penerapan nilai-nilai ajaran islam melalui ekstrakurikuler di SMA Daarut Tauhiid, serta implikasinya terhadap keseharian siswa.	Evaluasinya bagaimana : (Instrumen yang digunakan untuk mengevaluasi program dan Produk)	EI
		Hasil pengembangan nilai ajaran islam terhadap pemahaman siswa berkaitan dengan nilai nilai yang terkandung dalam ajaran islam	HPP
		Hasil pengembangan nilai ajaran islam terhadap sikap dan prilaku siswa di SMA Daarut Tauhiid	HPK

3.5.2 Penyajian data

Penyajian data merupakan suatu penyajian sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dari penyajian ini diharapkan data dapat terorganisasi, tersusun dalam pola sehingga akan semakin mudah di pahami.

Tabel 4 Kode Subjek Penelitian

NO	Nama	Jabatan	Kode
1.	Dr. Agus Kurniawan, Mpd.,	Kepala Sekolah SMA Daarut Tauhiid	WKS
2.	Ramadhan S.Sn.,	Penanggung Jawab Ekstrakurikuler	WPJE
3.	Ust Ganjar Sukmana	Guru Ekstrakurikuler Berkuda dan Memanah	WGRE
4.	Beberapa siswa	Siswa kelas X	WSW

Tabel 3 Kode observasi

NO.	Jenis Kegiatan	Kode Data
1.	Observasi penerapan nilai-nilai islam yang di sampaikan melalui ekstrakurikuler Berkuda dan Memanah	OBS1
2.	Observasi Keberlangsungan proses penerapan dalam ekstrakurikuler Berkuda dan Memanah	OBS2
3.	Observasi hasil dari penerapan nilai nilai ajaran islam melalui kegiatan ekstrakurikuler Berkuda dan Memanah	OBS3

Tabel 4 Kode Dokumentasi

NO.	Jenis Dokumen	Kode Data
1.	Profil sekolah	DOK1
2.	Rencana strategis (Visi dan Misi Sekolah)	DOK2
3.	Sekolah menyediakan sumber lainnya untuk menunjang program Ekstrakurikuler berkuda dan memanah	DOK3
4.	Program latihan berkuda dan memanah	DOK4
5.	Daftar ekstrakurikuler dan Jadwalnya	DOK5
6.	Evaluasi akhir semester berkuda dan memanah	DOK6

3.5.3 Penarikan kesimpulan atau Verifikasi

Penarikan kesimpulan atau verifikasi adalah proses perumusan makna dari hasil penelitian yang di ungkapkan dengan kalimat yang singkat, padat dan mudah di pahami untuk mencari kebenaran dan persetujuan sehingga validitas dapat di capai (Huberman, 2014).

3.6 Definisi Operasional

Supaya tidak terjadi perbedan pemahaman mengenai definisi operasional variable penelitian yang digunakan, maka definisi operasional variable yang dimaksud dijelaskan sebagai berikut:

3.6.1 Penerapan

Penerapan yang dimaksud yaitu sebuah tindakan yang dilakukan dengan maksud untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan.

3.6.2 Nilai-nilai ajaran Islam

Tujuan penerapan Nilai-nilai ajaran Islam adalah mengarah kepada pembinaan pribadi muslim yang terpadu pada perkembangan dari segi spiritual, jasmani, emosi, intelektual, dan sosial. Atau diorientasikan pada pembinaan warga negara, muslim yang baik, yang percaya kepada Tuhan dan agamanya, berpegang teguh pada ajaran agamanya, berakhlak mulia, sehat jasmani dan rohani. Penanaman nilai-nilai ini juga dalam rangka menuai keberhasilan hidup (hasanah) di dunia yang kemudian akan mampu membuahkan kebaikan (hasanah) diakhirat kelak.

3.6.3 Ekstrakurikuler

Maksud dari ekstrakurikuler disini adalah bagaimana proses Penerapan nilai-nilai ajaran Islam melalui ekstrakurikuler, dan nilai ajaran Islam apasaja yang di terapkan memberi nilai plus bagi siswa selain materi pelajaran seperti yang dimuat di kurikulum yang didapatkan pada proses kegiatan belajar mengajar intrakurikuler.

Selain itu kegiatan ekstrakurikuler bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan siswa dalam aspek kognitif maupun afektif dan psikomotorik, serta mengembangkan bakat minat siswa dalam upaya pembinaan pribadi manusia yang seutuhnya, dan Mengetahui, mengenal serta membedakan hubungan antara suatu mata pelajaran dengan hal yang lainnya.

3.7 Etik Penelitian

Prinsip etik penelitian secara etik dan hukum secara universal mempunyai tiga prinsip, yaitu (Kemenkes, 2017) :

3.7.1 Menghormati harkat martabat manusia (*respect for persons*).

Prinsip ini bertujuan untuk menghormati otonomi, yang mempersyaratkan bahwa manusia yang mampu memahami pilihan pribadinya untuk mengambil keputusan mandiri (*self-determination*), dan melindungi manusia yang otonominya terganggu atau kurang, mempersyaratkan bahwa manusia yang berketergantungan (*dependent*) atau rentan (*vulnerable*) perlu diberikan perlindungan terhadap kerugian atau penyalahgunaan (*harm and abuse*). beberapa prinsip yang harus diperhatikan oleh peneliti dalam menghargai harkat dan martabat responden adalah sebagai berikut:

a) *Anonymity*

Partisipan penelitian ini memiliki hak mengungkapkan secara penuh untuk bertanya, menolak, dan mengakhiri partisipasinya. Partisipan berhak menentukan ikut berpartisipasi dalam penelitian atau tidak setelah diberikan penjelasan mengenai tujuan, manfaat, dan waktu penelitian. Selama tidak ada pernyataan pengunduran diri dari partisipan yang telah menandatangani *informed consent*.

b) *Confidentiality* (Kerahasiaan data)

Informasi yang telah diperoleh dari semua responden akan dirahasiakan oleh peneliti dan menyimpannya hanya untuk keperluan pelaporan hasil penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti tidak akan memberitahukan informasi apapun

tentang responden dengan cara menggunakan kode dalam penyusunan hasil penelitian untuk setiap responden.

3.7.2 Berbuat baik (*beneficence*) dan tidak merugikan (*non-maleficence*)

Prinsip etik berbuat baik menyangkut kewajiban membantu orang lain dilakukan dengan mengupayakan manfaat maksimal dengan kerugian minimal. Prinsip tidak merugikan bertujuan agar subjek penelitian tidak diperlakukan sebagai sarana dan memberikan perlindungan terhadap tindakan penyalahgunaan. Penelitian ini diyakini tidak menimbulkan bahaya bagi partisipan, karena metode yang digunakan adalah wawancara. Selama proses wawancara tidak terjadi hal-hal yang dapat membahayakan bagi partisipan misalnya partisipan memiliki keluhan-keluhan karena sakitnya, merasa tidak nyaman, maka wawancara akan terus dilanjutkan.

3.7.3 Keadilan (*justice*)

Prinsip memberikan keadilan dan kesetaraan dalam penelitian, dengan memberikan perlakuan yang sama kepada semua partisipan. Setiap partisipan diberikan penjelasan mengenai tujuan, manfaat, dan prosedur penelitian. Peneliti menghormati dan menghargai partisipan apa adanya tanpa membedakan latar belakang budaya. Peneliti berusaha menuliskan segala kejadian secara jujur.